

**ANALISIS LIRIK LAGU CAMPURSARI KARYA TERBAIK
DIDI KEMPOT PERSPEKTIF ANALISIS WACANA
KRITIS MODEL VAN DIJK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

AGUSTIN RIMA MANDASARI
NPM: 18.1.01.07.0042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Oleh:

AGUSTIN RIMA MANDASARI
NPM: 18.1.01.07.0042

Judul:

**ANALISIS LIRIK LAGU CAMPURSARI KARYA TERBAIK DIDI
KEMPOT PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS MODEL
VAN DIJK**

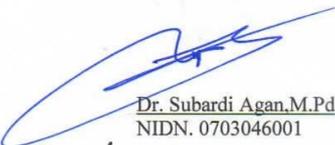
Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/sidang skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP – UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juli 2022

Pembimbing I,


Nur Lailiyah, M.Pd
NIDN. 0731038605

Pembimbing II,


Dr. Subardi Agan, M.Pd
NIDN. 0703046001

Skripsi oleh:

AGUSTIN RIMA MANDASARI
NPM: 18.1.01.07.0042

Judul:

**ANALISIS LIRIK LAGU CAMPURSARI KARYA TERBAIK
DIDI KEMPOT PERSPEKTIF ANALISIS WACANA
KRITIS MODEL VAN DIJK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2022

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nur Lailiyah, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Subardi Agan, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN.00060696801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : AGUSTIN RIMA MANDASARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : Kediri, 16 Agustus 1999
NPM : 18.1.01.07.0042
Fak / Jur. / Prodi. : FKIP/S1-PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2022
Yang Menyatakan,

Agustin Rima Mandasari
NPM: 18.1.01.07.0042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang di takdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Allah SWT Pencipta alam semesta yang telah memberiku hidup, keberkahan dan rizki-Nya.
2. Ayah dan Ibu tercinta terimakasih atas do'a, motivasi, dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih sayang orangtua yang tulus dan tidak akan terlupakan.
3. Seluruh saudara, keluarga dan orang-orang sekitar yang menyayangi saya yang memberikan dorongan moral dan materi yang menemani suka maupun duka.
4. Seluruh teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan ilmu, nasehat dan petuah.
5. Teman-teman PBSI angkatan 2018 yang telah memberikan masukan, motivasi dan ambisi dalam menyelesaikan skripsi tahun ini.

Dan juga kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

ABSTRAK

Agustin Rima Mandasari. ANALISIS LIRIK LAGU CAMPURSARI KARYA TERBAIK DIDI KEMPOT PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK . Skripsi PBSI, FKIP UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci: Campursari Karya Terbaik Didi Kempot, Wacana Kritis, Van Dijk

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul sehingga peneliti hendak menganalisis pada aspek makro, mikro dan kognisi sosial yang dapat memperjelas unsur yang terdapat pada teks lirik lagu karya terbaik Didi Kempot. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis aspek makro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot. (2) Menganalisis aspek mikro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot. (3) Menganalisis aspek kognisi sosial dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu karya terbaik Didi Kempot yang diperoleh melalui lirik lagu yang sudah tersedia di internet. Sesuai dengan judul penelitian, yakni “Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer yakni lirik lagu karya terbaik Didi Kempot. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) Aspek makro yang diungkapkan pada lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot, melalui analisis tematik penelitian mengungkapkan tema yang ingin disampaikan oleh DK yaitu, tema patah hati sebagai seorang yang begitu dicintai tega mengkhianati. Sedangkan superstruktur menyajikan semua keseluruhan dari lirik lagu. 2) Aspek mikro meliputi skematik, sintaksis, stilistik dan retorik. Analisis skematik berperan membagi struktur atau elemen lagu untuk mempermudah penelitian. Analisis tematik berperan besar dalam menemukan makna lirik lagu karya terbaik DK. Analisis sintaksis berperan dalam bagaimana bentuk kalimat yang dipilih oleh DK. Analisis stilistik berperan dalam menemukan kesan yang timbul dari rima dan asonansi yang dilih oleh DK. Analisis retorik berperan dalam menemukan bagaimana penegasan dalam lirik lagu terbaik karya DK sehingga pesan dalam lirik tersebut semakin sampai pada benak khalayak. (3) Aspek kognisi social berperan dalam mengungkapkan proses kreatif DK saat menciptakan lirik lagu terbaik. Disarankan bagi bidang pendidikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya tentunya yang berkaitan dengan analisis wacana agar menjadi semakin lengkap, berkembang dan mendalam. Selain itu penelitian ini juga memperkaya kepustakaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “ANALISIS LIRIK LAGU CAMPURSARI KARYA TERBAIK DIDI KEMPOT PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada mahasiswa;
3. Dr.Sujarwoko, M.Pd selaku Ketua Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri.
4. Nur Lailiyah, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses pembuatan skripsi;
5. Dr. Subardi Agan, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses pembuatan skripsi;
6. Para Dosen PBSI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
7. semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca.

Kediri, 8 Juli 2022

Penulis,

Agustin Rima Mandasari

NPM: 18.1.01.07.0042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Wacana dan Analisis Wacana.....	12
2. Analisis Wacana Kritis (<i>Critical Discourse Analysis/CDA</i>)	16
3. Analisis Wacana teori Van Dijk (1997-2012)	28
4. Karakteristik Analisis Wacana Kritis	40
5. Pendekatan Analisis Wacana Kritis model Van Dijk (1997- 2014:52-305).....	46
6. Lirik lagu	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	52
1. Pengertian Pendekatan Penelitian	52
2. Jenis Penelitian	53
3. Alasan Penerapan	53

4. Penerapan Dalam Penelitian	54
B. Tahapan Penelitian	56
1. Tahap Persiapan.....	57
2. Tahap Pelaksanaan.....	57
3. Tahap Penyelesaian	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian	58
1. Tempat penelitian	58
2. Waktu Penelitian.....	58
D. Sumber Data dan Data.....	61
1. Pengertian Sumber Data	61
2. Data Penelitian.....	61
E. Prosedur Pengumpulan Data	63
1. Tahap pengumpulan data.....	63
2. Penyajian data	64
3. Penyajian pengumpulan data	64
F. Analisis Data	64
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	69
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	71
1. Analisis Teks	71
a. Struktur Makro.....	71
b. Superstruktur.....	89
c. Struktur Mikro	115
2. Kognisi Sosial.....	136
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	140
B. Implikasi	140
C. Saran-saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Analisis Teun A Van Dijk	20
Tabel 2.2 Elemen teks pada wacana Teun A Van Dijk	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	59
Tabel 4.1 Aspek Makro, Mikro dan Kognisi Sosial.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan sarana yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan sebagai sarana komunikasi. Dalam sebuah anggota masyarakat, komunitas selalu terlibat dalam sebuah komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra bicara, penyimak, pendengar atau pembaca).

Sarana komunikasi verbal dapat dibedakan menjadi dua macam yakni sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan tulis. Wacana merupakan sebuah unit dalam bahasa yang lebih besar dari kalimat. Kalimat, frase, kata dan bunyi merupakan satuan yang dibawahnya berturut-turut. Secara berurutan, membentuk kata dan rangkaian bunyi. Sedangkan dalam rangkaian kata membentuk frase dan rangkaian frase membentuk kalimat. Dan akhirnya, rangkaian kalimat dapat membentuk wacana (Rani, dkk, 2006:3). Menurut pendapat Hawthorn (dalam Aliah, 2014:2) wacana adalah komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar, sebagai sebuah aktivitas personal dimana bentuknya ditentukan oleh komunikasi lisan dan tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai dan kategori yang termasuk di dalamnya. Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Badudu (2000:2) wacana sebagai rentetan kalimat yang berkaitan dengan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi

yang lainnya, membentuk satu kesatuan, sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara kalimat-kalimat itu.

Analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dengan berbagai pengertian, meskipun ada gradasi yang besar dari berbagai definisi bahwa analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa atau pemakaian bahasa. Menurut Stubbs (dalam Imam, 2012:62) bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik secara lisan maupun secara tulis, misalnya dalam pemakaian bahasa komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Eriyanto (2011:3) menyatakan bahwa analisis wacana dalam studi linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan diantara unsur tersebut. Analisis wacana adalah kebalikan dari linguistik formal, karena memusatkan perhatian pada level di atas kalimat misalnya hubungan gramatikal yang terbentuk pada level yang lebih besar dari kalimat. Analisis wacana dalam lapangan psikologi sosial diartikan sebagai pembicaraan, sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada analisis wacana kritis.

Analisis wacana kritis dimaksudkan untuk menghasilkan penelitian sosial kritis, yakni penelitian yang memberikan kontribusi bagi koreksi atas ketidakadilan dan ketidaksetaraan yang terjadi dalam masyarakat (Jorgensen and Phillips, 2007:144). Analisis wacana kritis dalam penelitian sosial yang dimaksud adalah praktis sosial dalam bentuk interaksi simbolis yang bisa

terungkap dalam pembicaraan, tulisan, gambar, diagram, film atau musik (Haryatmoko, 2019:4). Analisis wacana kritis digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial, termasuk untuk membangun kohesi sosial atau perubahan sosial. Wacana merupakan proses semiotik merepresentasikan dunia sosial. Maka objek analisis wacana sumber data dokumen, kertas diskusi, perdebatan parlemen, pidato, kartun, film atau musik, foto, koran, iklan atau brosur. Sedangkan menurut Fairclough dan Wodak, analisis wacana kritis melihat wacana dari pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk praktik sosial yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya (Haryatmoko, 2019:4).

Struktur sosial yang dikembangkan oleh A Van Dijk bahwa titik perhatian adalah pada masalah etnis, realisme, dan pengungsi. Pendekatan ini disebut sebagai kognisi sosial karena melihat faktor kognisi sebagai elemen penting dalam produksi wacana. Wacana di lihat bukan hanya dari struktur wacana, tetapi juga menyertakan suatu proses yang disebut dengan kognisi sosial. Dari analisis teks misalnya dapat diketahui bahwa wacana cenderung memarjinalkan kelompok minoritas dalam pembicaraan publik. Tetapi menurut A. Van Dijk, wacana seperti ini hanya tumbuh dalam suasana kognisi pembuat teks yang memang berpandangan cenderung memarjinalkan kelompok minoritas. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian yang komprehensif mengenai kognisi sosial akan dapat dilihat sejauh mana keterkaitan tersebut dan sehingga wacana dapat dilihat lebih utuh. Menurut model Van Dijk

mengkolaborasikan elemen-elemen wacana sehingga bisa digunakan secara praktis. Model Van Dijk membagi tingkatan dalam analisis kajian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang pertama, struktur makro yang merupakan sebuah makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur yang mengkaji struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro yang merupakan makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar (Eriyanto, 2011:121).

Analisis wacana yang dikaji dalam penelitian ini merupakan analisis wacana lirik lagu. Analisis wacana lirik lagu mampu memperlihatkan bagaimana bahasa yang tertuang dalam lirik lagu menjadi sebuah wacana yang memiliki makna, gagasan maupun pemikiran sehingga dapat diketahui oleh pendengar atau penikmat lagu. Masyarakat dapat memandang bahwa lirik lagu mempunyai maksud yang terkadang sesuai dengan keadaan pendengar atau penikmat lagu sehingga lirik lagu yang tertuang tersebut dapat sekaligus mewakili perasaan yang sedang dialami oleh pendengar atau penikmat lagu tersebut.

Salah satu lirik lagu yang sedang populer saat ini adalah lagu-lagu jenis dangdut, campursari, pop, jaz, rok dan lainnya. Munculnya lagu yang sedang populer saat ini salah satunya adalah lagu-lagu bergenre jawa contohnya lagunya Didi Kempot selanjutnya akan menggunakan kata DK. Semua

kalangan dari muda sampai tua tidak ada yang tidak yang mengenal DK dengan berbagai macam lagu yang dinyanyikannya. DK merupakan penyanyi sekaligus pencipta lagu campursari yang merupakan sebuah pengembangan seni tradisional jawa. Lagu yang dinyanyikan oleh DK merupakan sebuah wacana yang memiliki unsur puitis dalam liriknya. Selain itu DK yang merupakan seorang pengarang lagu sekaligus penyanyi mampu bercerita serta menyampaikan pesan kepada pendengar melalui lirik lagunya. DK mampu mengekspresikan rasa ke dalam kata-kata yang dirangkai dan bahasa yang dibuat untuk daya tarik dalam lagu tersebut. Lagu campursari yang dinyanyikan oleh DK sangat mudah diterima oleh semua lapisan masyarakat meskipun menggunakan bahasa jawa, tetapi dengan menggunakan bahasa jawa yang lugas, mudah dipahami dan alur musiknya ringan.

Seniman DK merupakan penyanyi campursari legendaris yang lahir pada tanggal 31 Desember 1966 yang memiliki nama asli Didik Prasetyo. Pria yang memiliki darah seni yang kental dari seorang seniman tradisional bernama Mbah Ranto selain sang ayah yang merupakan seniman, DK merupakan adik kandung dari seorang pelawak senior Srimulat yaitu Mamiek Prakoso. DK memulai karirnya pada sejak tahun 1984 hingga 1986 diawali musisi jalanan di Surakarta sejak 1984-1986. Pada tahun 1987 -1989 DK mengadu nasib ke Jakarta sebagai kelompok pengamen trotoar, sebagai group musik asal Surakarta yang membawanya hijrah ke Jakarta hingga akhirnya mulai tampil di luar negeri. Pada era reformasi, DK mengeluarkan lagu “Stasiun Balapan” yang membaut karirnya semakin populer, bahkan lagu yang semakin meroket

dengan lagu “*kalung emas*” pada tahun 2013. Pada tahun 2016 DK kembali mengeluarkan lagu “*Suket Teki*” yang mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari warga Indonesia. Karyanya yang begitu populer hingga penggemarnya menyebutkan dengan nama “Bapak Loro Ati Nasional” yang bergabung dalam “Sobat Ambyar”. Lagu-lagu Didi Kempot lebih banyak menceritakan tentang kesedihan dan patah hati. Hal ini mulai tergambarkan dari rilis lagu pertamanya, yang berjudul *Cidro*. Namun, akhirnya Lagu yang banyak bercerita tentang kesedihan dan patah hati dan berbahasa Jawa telah menjadi ciri khas sang maestro. Populer menyanyikan lagu berbahasa Jawa, Didi Kempot sempat menjadi artis yang cukup populer di Suriname pada tahun 90-an. Lebih populer di Suriname jika dibandingkan dengan Indonesia. Kemudian, tahun 2019 adalah tahun dimana pelantun ‘*Cidro*’ ini menjadi populer di jagat maya Indonesia. Hingga kemudian masyarakat Indonesia begitu sering melihatnya wara-wiri tampil di berbagai acara konser dan stasiun televisi. Namun, saat ini Didi Kempot telah berpulang. Ia tutup usia pada 5 Mei 2020 sekitar pukul 07:30 WIB di Rumah Sakit Kasih Ibu, Solo, Jawa Tengah. Didi Kempot sudah tiada, namun karya-karya tetap diapresiasi dan dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Lirik lagu DK mengandung analisis wacana kritis yang mampu dirasakan oleh pendengarnya dengan menampilkan keadaan sosial struktur makro maupun struktur mikro yaitu analisis berdasarkan unsur-unsur intrinsik. Lirik dalam lagu DK hampir keseluruhan berbahasa Jawa dan ada beberapa bagian yang menggunakan ciri khas Jawa Tengah. Dari lirik lagu terbaik karya DK ini

terdapat unsur lirik lagu yang saling berkesinambungan satu sama lain, sehingga dapat menimbulkan arti tersendiri yang dapat mewakili pesan dari pembuatnya. Pencipta lagu ini menggunakan bahasa Jawa yang menjadi ciri unik untuk dijadikan lirik-lirik lagu yang indah, mudah diterima oleh masyarakat luas dan mudah diresapi oleh apresiator sehingga dalam karya terbaik DK pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik.

Penelitian ini menganalisis aspek makro yang memuat tematik dan suprastruktur sedangkan aspek mikro yang memuat semantik, sintaksis, stilistik, retorik dan aspek kognisi sosial. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada masing-masing aspek yang akan di kaji. Dari beberapa penelitian terdahulu pada penelitian Ahmad Fachruddien Imam (2012) tentang analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Igra Tani (*My Heart Will Go On*) aspek makro yang dikaji hanya tematik sedangkan aspek mikro yang dikaji semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhlis, dkk (2020) tentang analisis wacana kritis model Van Dijk perbedaan terletak pada objek yang dikaji dalam penelitian ini mengkaji surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19. Adapun unsur yang dikaji adalah aspek makro pada unsur tematik sedangkan pada aspek mikro pada unsur koherenitas dan skematik teks. Penelitian yang dilakukan oleh Lestarini (2021) tentang analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada lirik lagu *oyo mudik* karya didit kempot mengkaji tiga elemen struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dan konteks sosial. Dari hasil ditemukan bahwa analisis teks

dan konteks sosial ditemukan bahwa adanya wacana himbauan dalam lirik lagu “*ojo mudik*” ciptaan didi kempot tersebut. Penelitian oleh Fadhilah (2019) tentang analisis wacana kritis pada lirik lagu petani dengan menggunakan model analisis wacana Van Dijk dengan dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Penelitian ini merupakan kajian analisis wacana lisan dan objek kajian penelitian dalam lirik lagu Jawa. Lagu Jawa yang dimaksud adalah lagu dari karya terbaik album DK yang terdapat delapan judul lagu antara lain: *Cidro, Suket Teki, Dalan Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung emas*. Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas penelitian ini berjudul: “Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk” dengan memakai sudut pandang analisis wacana Van Dijk sehingga dapat diketahui semua unsur yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian di atas, masalah pokok yang muncul adalah: aspek makro yang memuat tematik dan skematik sedangkan aspek mikro yang memuat unsur semantik, sintaksis, stilistik, retorik dan aspek kognisi sosial. Berdasarkan pokok masalah yang muncul peneliti akan menganalisis pada:

1. Aspek makro yang meliputi: tema dalam lirik lagu
2. Aspek mikro yang meliputi:
 - a. Bentuk semantik yang meliputi: latar, detil, maksud, pra-anggapan,
 - b. Bentuk sintaksis yang meliputi: bentuk kalimat dan kata ganti,

- c. Bentuk stilistik yang meliputi: leksikon
- d. Bentuk retorik yang meliputi: grafis, metafora, dan ekspresi

3. Superstruktur yang meliputi: skematik

Nominalisasi yang dapat memperjelas unsur yang terdapat pada teks lirik lagu karya terbaik Didi Kempot.

4. Kognisi sosial

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan agar penelitian tidak memperluas dalam persoalan-persoalan yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Hal tersebut perlu dilakukan dalam penelitian agar peneliti lebih memfokuskan permasalahan dengan jelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan mempermudah dalam menganalisis data yang hendak diteliti. Mengingat adanya keterbatasan pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada lirik lagu pada analisis wacana kritis pada aspek makro yang diamati: bentuk tematik, superstruktur yang diamati skematik, dan mikro yang diamati: bentuk semantik, bentuk sintaksis, stilistik, retorik dan kognisi sosial yang terdapat dalam wacana lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot dengan judul *Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung Emas*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aspek makro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot?
2. Bagaimanakah aspek mikro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot?
3. Bagaimanakah kognisi sosial dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis aspek makro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot.
2. Menganalisis aspek mikro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot.
3. Menganalisis kognisi sosial dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perkembangan teori linguistik, khususnya analisis wacana kritis dalam lagu lirik lagu karya terbaik Didi Kempot

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sumbangan materi kepada:

a. Masyarakat

Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan dan referensi materi kebahasaan analisis wacana pada lirik lagu karya terbaik Didi Kempot pada aspek makro dan mikro dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk

b. Mahasiswa

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat termotivasi untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang tentunya yang berkaitan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk yang terdapat di dalam lirik lagu ataupun yang lainnya.

c. Pendidikan

Bagi bidang pendidikan sebagai masukan bagi penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tentunya yang berkaitan dengan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk agar menjadi semakin lengkap, berkembang dan mendalam. Selain itu penelitian ini juga memperkaya kepustakaan sebagai bahan tambahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R, Dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam. Pemakaian*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Alex, S. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwi, H, dkk. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aliah, Y. 2014. *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badara, A. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2013. *Analisis Wacana*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Badudu, J.S. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma, A. 2014, *Manajemen Supervisi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2011. *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fadilah, Y. 2018. *Kritik dan Realitas Sosial dalam Musik (Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu Karya Iksan Skuter "Lagu Petani")*. Commercium. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2019, 113-111.
- Fauzan, Umar. 2014. *Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills*. Jurnal. Samarinda: STAIN. Mantiri, Martine.
- Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Imam, F.A. 2012. *Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On) Journal of Arabic Learning and Teaching*. LAA 1 (1).
- Jabrohim (Ed.). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajar 142 untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Prc

- Jorgensen, W. Marianne dan Philips, J. Loise. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode terj.* Yogyakarta : Pusaka Pelajar.
- Lestarini, D.N. 2021. *Analisis wacana kritis teun a. Van dijk atas lirik lagu “oyo mudik” ciptaan didi kempot teun a. Van dijk's critical discourse analysis of the lyrics the song “oyo mudik” created by didi kempot.* Batra, Volume 7, Nomor 1 Agustus 2021.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2020. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19.* Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia. Vol 8 No. 2.
- Mulyana, D. 2005. *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musyafa'ah, N. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh.* Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 2 (2), 192-202.
- Poewodarminto. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta.
- Rahardjo, T, dkk. 2012. *Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi.* Mata Padi Pressindo.
- Ratna, N.K. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. A. 2012. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto. 2005. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa.* Duta wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. 2019. *Teori dan Praktik Analisis Wacana.* Surakarta: Buku Katta.
- Tannen, D. 2001. *Discourse Analysis.* Working Paper. Georgetown University.
- Van Dijk, Teun A (ed). 1985. *“Structures of News in the Press” Discourse and Communication New Approachs to the Analysis of Mass Media Discourse and Communication.* New York: Walter de Gruyter.